

## PENGARUH PERSEPSI DAN MINAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Inggrid Mariana Usifa<sup>1</sup>, Justin Eduardo Simarmata<sup>2\*</sup>, Yohanes Jefrianus Kehi<sup>3</sup>

Universitas Timor<sup>1,2,3</sup>

pos-el: [inggridusifa@gmail.com](mailto:inggridusifa@gmail.com)<sup>1</sup>, [justinesimarmata@unimor.ac.id](mailto:justinesimarmata@unimor.ac.id)<sup>2\*</sup>,  
[Johnkehi@unimor.ac.id](mailto:Johnkehi@unimor.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar matematika siswa masih menjadi permasalahan di SMP Negeri Oenenu, yang diduga dipengaruhi oleh faktor internal siswa, khususnya persepsi terhadap pembelajaran matematika dan minat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap hasil belajar matematika, pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, serta pengaruh persepsi dan minat belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Oenenu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Oenenu yang berjumlah 122 siswa, dengan sampel sebanyak 92 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial melalui uji regresi linear berganda. Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan regresi  $Y = 8,277 - 0,025X_1 + 0,003X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa memiliki hubungan negatif terhadap hasil belajar matematika, sedangkan minat belajar memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar matematika. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa persepsi siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika, minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika, serta persepsi dan minat belajar siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Oenenu.

**Kata kunci :** persepsi siswa, minat belajar, hasil belajar matematika, siswa SMP

### ABSTRACT

*Low mathematics learning outcomes among students remain a concern at SMP Negeri Oenenu and are presumed to be influenced by internal factors, particularly students' perceptions of mathematics learning and their learning interest. This study aims to examine the effect of students' perceptions and learning interest on mathematics learning outcomes, both partially and simultaneously, among eighth-grade students at SMP Negeri Oenenu. This study employed a quantitative approach using an ex post facto research design. The population consisted of 122 eighth-grade students, with 92 students selected as the sample. The data were analyzed using inferential statistics through multiple linear regression analysis. The results of the analysis yielded the regression equation  $Y = 8.277 - 0.025X_1 + 0.003X_2$ , indicating that students' perceptions have a negative relationship with mathematics learning outcomes, while learning interest has a positive relationship with mathematics learning outcomes. Furthermore, hypothesis testing shows that students' perceptions significantly influence mathematics learning outcomes, learning interest significantly influences mathematics learning outcomes, and both variables simultaneously have a significant effect on the mathematics learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri Oenenu.*

**Keywords :** *students' perception, learning interest, mathematics learning outcomes, junior high school students.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan generasi yang unggul dan berkualitas guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Pendidikan dipahami sebagai usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan generasi bangsa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar mampu melanjutkan kehidupan bangsa sesuai dengan dasar negara (Yunizar & Karina, 2024). Dalam konteks pendidikan formal, mata pelajaran matematika memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif pada peserta didik (Bauk et al., 2022; Simarmata, Mone, Kehi, et al., 2024).

Salah satu tujuan pembelajaran matematika sebagaimana tertuang dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi adalah agar siswa memiliki rasa perhatian, keinginan yang tinggi dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Putri et al., 2024). Namun, dalam praktiknya, hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah di berbagai satuan pendidikan, termasuk di tingkat SMP. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan yang perlu dikaji lebih mendalam, khususnya yang berkaitan dengan faktor internal siswa.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. (Benu et al., 2024; Lidu et al., 2023; Olo et al., 2023) menyatakan bahwa minat dapat mendorong motivasi belajar dan menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru perlu memahami

minat belajar siswa secara menyeluruh agar dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Murip et al., 2024; Sarmiati et al., 2019). Rendahnya minat belajar matematika seringkali berdampak pada kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi kurang maksimal (Wandera, et al., 2026).

Selain minat belajar, persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar. (Sebastian, 2022) dan (Dwiguningtyas et al., 2025) mengemukakan bahwa persepsi yang kurang baik terhadap pembelajaran matematika muncul ketika siswa tidak berminat memahami tujuan dan manfaat materi yang dipelajari, yang pada akhirnya dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar. Persepsi negatif seperti anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan dapat menghambat proses belajar siswa secara signifikan (Eka et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika merupakan dua faktor penting yang diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika (Wahyudi & Annurwanda, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh persepsi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, khususnya pada siswa kelas VIII SMP Negeri Oenenu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa

terhadap hasil belajar matematika, pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, serta pengaruh persepsi dan minat belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar matematika. Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel yang diteliti.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap peristiwa yang telah berlangsung tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel penelitian (Azkia et al., 2023; Mahbubah & Darmawan, 2024; Sari & Tarihoran, 2024). Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Oenenu yang berjumlah 122 siswa yang tersebar dalam tiga kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 92 siswa. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh melalui angket untuk mengukur persepsi siswa dan minat belajar siswa, sedangkan data sekunder berupa nilai rapor matematika siswa sebagai indikator hasil belajar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan persepsi siswa, minat belajar, dan hasil belajar matematika. Statistik inferensial

digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Adapun penyusunan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1) Uji t (pengaruh parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0: \beta_i = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- $H_1: \beta_i \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan adalah  $H_0$  ditolak apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### 2) Uji F (pengaruh simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_n = 0$ , artinya seluruh variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- $H_1$ : minimal terdapat satu  $\beta_i \neq 0$ , artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Keputusan diambil dengan kriteria  $H_0$  ditolak apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar pula kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat.

Sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas sebagai bentuk pengecekan keabsahandata. Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi residual, dimana data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Uji linearitas dilakukan melalui tabel ANOVA dengan kriteria bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linear apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan gambaran umum variabel persepsi siswa, minat belajar, dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Oenenu. Data tentang persepsi dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS, untuk *output* dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	7,5554	0,4423	92
Persepsi Siswa	32,5942	4,9813	92
Minat Siswa	32,8257	6,4699	92

Berdasarkan Tabel 1, variabel persepsi siswa memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 32,5942 dengan standar deviasi 4,9813, sedangkan variabel minat belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 32,8257 dengan standar deviasi 6,4699. Hasil belajar matematika siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 7,5554 dengan standar deviasi 0,4423. Nilai standar deviasi yang relatif lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data cenderung homogen dan terdistribusi cukup baik.

Data minat belajar siswa dianalisis menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika. Hasil analisis regresi variabel minat belajar siswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis regresi variabel minat belajar siswa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,336	2	0,668	3,608	0,031 <sup>a</sup>
Residual	16,472	89	0,185		
Total	17,807	91			

Berdasarkan hasil analisis data variabel minat belajar siswa yang ditampilkan pada tabel regresi, diperoleh nilai Sum of Squares regresi sebesar 1,336 dengan derajat kebebasan (df) 2 dan nilai *Mean Square* sebesar 0,668. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 3,608 dengan tingkat signifikansi 0,031. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel minat belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 32,8257 dengan standar deviasi sebesar 6,46990. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Oenenu berada pada kategori cukup baik. Standar deviasi yang relatif besar mengindikasikan adanya variasi tingkat minat belajar antar siswa, dimana sebagian siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi, sementara sebagian lainnya masih memiliki minat belajar yang rendah.

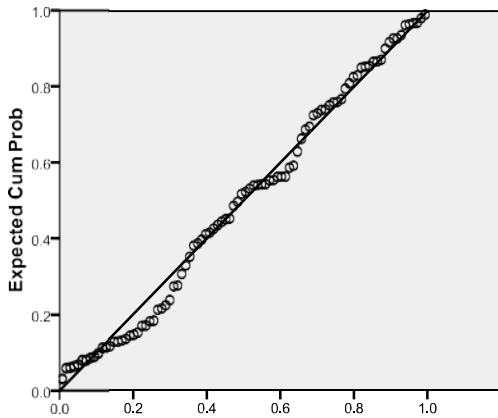
Secara teoritik, hasil ini menunjukkan bahwa minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi hasil belajar matematika.

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki perhatian yang lebih baik, serta menunjukkan usaha yang lebih besar dalam memahami materi pelajaran. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa minat belajar memiliki peran signifikan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, sehingga upaya peningkatan minat belajar matematika perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran di kelas (Dwiguningtyas et al., 2025).

Selanjutnya, untuk memberikan gambaran capaian akademik siswa secara lebih komprehensif, dilakukan analisis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Oenenu yang diperoleh dari nilai rata-rata rapor semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Nilai tersebut dikategorikan ke dalam empat predikat, yaitu lulus amat baik, lulus baik, lulus cukup, dan tidak lulus. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh predikat lulus amat baik (0%), sebagian besar siswa, yaitu 86 orang atau 93,5%, berada pada kategori lulus baik, dan 6 siswa atau 6,5% berada pada kategori lulus cukup, sedangkan tidak terdapat siswa yang termasuk kategori kurang maupun tidak lulus. Secara umum, hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Oenenu berada pada kategori baik.

Secara umum, hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Oenenu berada pada kategori baik. Untuk memastikan kelayakan data sebelum dilakukan analisis lanjutan, dilakukan uji normalitas sebagai salah satu uji prasyarat analisis. Hasil uji

normalitas data disajikan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1 menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan untuk analisis statistik selanjutnya.

Hasil pengujian linieritas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,608 dengan tingkat signifikansi 0,031. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima). Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk meramalkan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa ( $X_1$ ) dan variabel minat belajar siswa ( $X_2$ ) dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ).

Koefisien regresi yang mengestimasi pengaruh persepsi siswa dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika disajikan pada tabel 3. Tabel tersebut memuat nilai koefisien terstandar dan tidak terstandar, galat

baku, nilai t, serta tingkat signifikansi yang digunakan untuk menilai besar, arah, dan signifikansi statistik masing-masing variabel prediktor dalam model regresi.

Tabel 3. Persaman Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	8,277	0,330		25,160
Persepsi Siswa	-0,025	0,010	-0,286	2,660
Minat Siswa	0,003	0,007	0,047	0,663

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi, nilai konstanta pada model regresi sebesar 8,277, sedangkan koefisien regresi variabel persepsi siswa ( $X_1$ ) sebesar  $-0,025$  dan variabel minat belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 0,003. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 8,277 - 0,025X_1 + 0,003X_2$$

dengan  $Y$  merupakan hasil belajar matematika siswa,  $X_1$  adalah persepsi siswa, dan  $X_2$  adalah minat belajar siswa. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel persepsi siswa ( $X_1$ ) akan menurunkan hasil belajar matematika sebesar 0,025 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Sementara

itu, setiap peningkatan satu satuan pada variabel minat belajar siswa ( $X_2$ ) akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,003 satuan. Arah dan besar koefisien regresi ini menggambarkan kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap perubahan hasil belajar matematika siswa.

Hasil uji parsial (uji  $t$ ) menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} = -2,646$  dengan tingkat signifikansi 0,010 ( $< 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan arah pengaruh negatif, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien beta sebesar  $-0,286$ . Kontribusi parsial variabel persepsi siswa terhadap hasil belajar sebesar 8,18%. Sementara itu, variabel minat belajar ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} = 0,433$  dengan signifikansi 0,666 ( $> 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian, minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika, dengan kontribusi parsial sebesar 0,23%.

Hasil uji simultan (uji  $F$ ) memperoleh nilai  $F_{hitung} = 3,608$  dengan signifikansi 0,031 ( $< 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa persepsi siswa dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,274 mengindikasikan hubungan positif dengan kategori rendah, sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,075 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan 7,5% variasi hasil belajar matematika, sementara 92,5% sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi. Model regresi dinyatakan layak digunakan karena nilai Durbin-Watson sebesar 2,190 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pelajaran matematika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan arah pengaruh negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi yang kurang positif terhadap matematika dapat berdampak pada penurunan capaian hasil belajar siswa. Persepsi berperan sebagai faktor psikologis yang memengaruhi cara siswa memaknai kesulitan, manfaat, dan relevansi matematika dalam proses pembelajaran. Persepsi negatif berpotensi menghambat keterlibatan kognitif dan afektif siswa, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika (Anhusadar, 2020; Sebastian, 2022)

Selanjutnya, minat belajar siswa tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar matematika, meskipun menunjukkan hubungan positif. Hal ini menandakan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa belum tentu secara langsung meningkatkan hasil belajar apabila tidak diiringi dengan strategi belajar yang efektif dan penguasaan konsep yang memadai (Ladiku, et al., 2025). Namun demikian, hasil uji simultan menunjukkan bahwa persepsi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika, meskipun kontribusinya relatif rendah ( $R^2 = 7,5\%$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti metode

pembelajaran, kemampuan awal siswa, dan lingkungan belajar (Bait Bifel et al., 2025; E. Kusi et al., 2024; Simarmata, Mone, & Chrisinta, 2024)

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa dan minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Oenenu, baik secara parsial maupun simultan. Persepsi positif terhadap pembelajaran matematika dan minat belajar yang tinggi berkontribusi dalam meningkatkan capaian hasil belajar siswa. Meskipun besarnya kontribusi kedua variabel relatif terbatas, temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal siswa tetap berperan penting dalam keberhasilan belajar matematika, sehingga perlu mendapat perhatian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Anhusadar, L. O. (2020). Persepsi mahasiswa PIAUD terhadap kuliah online di masa pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44–58. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>

Azkie, N. F., Muin, A., & Dimiyati, A. (2023). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap hasil belajar matematika: meta analisis. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(5), 1873–1886. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i5.18629>

Bait Bifel, M. G., Timor, U., & Simarmata, J. E. (2025). Identifikasi Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Menggunakan Pendekatan Structural Equation Modeling. *Jurnal Jendela Matematika*, 3.

Bauk, P., Mamoh, O., & Simarmata, J. E. (2022). Analisis Kesalahan Siswa Menggunakan Tahapan Kastolan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Range: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 28–39. <https://doi.org/10.32938/jpm.v4i1>

Benu, K., Simarmata, J. E., & Delvion, E. B. S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa X. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 9(3), 609–621. <https://doi.org/10.32938/jipm.v9i3>

Dwiguningtyas, A. A., Agustito, D., Kusumaningrum, B., & Kuncoro, K. S. (2025). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Matematika dan Kaitannya dengan Minat Serta Sikap Belajar Siswa. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 83–90. <https://doi.org/10.30738/wacanaakademika.v9i1.19814>

E. Kusi, J. E. Simarmata, & C. N. Salsinha. (2024). Pemodelan Persamaan Struktural Kemampuan Akademik dan Lingkungan Sekolah Siswa Sebagai Faktor Penentu Dalam Memilih Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Bagi Siswa Kelas XII. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi “SainTek,”* 16(4), 34–44.

- Eka, W. D., Tola, T. T., & Negasi, R. D. (2025). Effects of students' mathematics learning strategy and perceived task difficulty on their achievement of mathematics. *PLoS One*, 20(11), e0337115. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0337115>
- Ladiku, M. A., Regar, V. E., & Domu, I. . (2025). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IX MTs Nurul Yaqin Tondano. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 198–204. <https://doi.org/10.36277/deferfat.v8i1.2293>
- Lidu, M., Simarmata, J. E., & Delvion, E. B. S. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Berbantuan Aplikasi Geogebra. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7(3), 395–402. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.7.3.395-402>
- Mahbubah, S. M. R., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Positif Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 2(2), 246–263. <https://doi.org/10.62288/creativity.v2i2.27>
- Murip, D., Sembiring, M. G., & Ramdhani, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Motivasi Belajar dan Berpikir Kreatif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Wamena. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.37150/jp.v8i1.3113>
- Olo, M. R., Simarmata, J. E., & Mamoh, O. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 8(3), 213–224. <https://doi.org/10.32938/jipm.8.3.2023>
- Putri, M. Y. U., Bustami, B., & Rusdi, R. (2024). Analisis kemampuan literasi matematis siswa SMPN 3 Lunang berdasarkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 4(1), 83–94. <https://doi.org/10.29103/jpmm.v4i1.14547>
- Sari, I. P., & Tarihoran, A. C. (2024). Pengaruh Metode Pengajaran dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 3(3), 131–139. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v3i3.760>
- Sarmiati, S., Kadir, K., Bey, A., & Rahim, U. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 77–88. <https://doi.org/10.36709/jpm.v10i1.5646>
- Sebastian, D. R. (2022). Pengaruh persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(2), 5055–5062.

- <https://doi.org/10.47492/jip.v3i2.1771>
- Simarmata, J. E., Mone, F., & Chrisinta, D. (2024). Structural Equation Modeling: The Influence of School Environment on Students' Interest in Selecting State University. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 8(2), 378–389. <https://doi.org/10.31764/jtam.v8i2.19921>
- Simarmata, J. E., Mone, F., Kehi, Y. J., & Chrisinta, D. (2024). Model Analisis Jalur Pengaruh Kemampuan Minat Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(1), 105–112. <https://doi.org/10.54082/jupin.271>
- Wahyudi, A., & Annurwanda, P. (2024). The Influence of Students' Interest in Learning on Learning Achievement in Class XI Students' Trigonometry Material. *Hipotenusa: Journal of Mathematical Society*, 6(1), 76–87. <https://doi.org/10.18326/hipotenusa.v6i1.1573>
- Wandera, A., Susilo, G., & Yuniarti, S. (2026). Analisis penggunaan gadget terhadap minat belajar siswa matematika kelas XI SMAN 7 Balikpapan. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 9(2), 235–244. <https://doi.org/10.37150/xweey517>
- Yunizar, H. V., & Karina, S. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan dalam Membentuk Generasi Unggul. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 8–20.